

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gerakan Literasi Sekolah berpengaruh terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas IX di SMPN 2 Anyar

Penerapan gerakan literasi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menunjukkan bahwa kegiatan guru sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan Pembelajaran yang dirancang sebelumnya, meskipun ada beberapa langkah Pembelajaran yang tidak dilakukan seluruhnya oleh guru. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari 16 indikator Instrumen Gerakan Literasi diperoleh data dari pengamat 1 dengan Nilai 81,25 dan pengamat 2 dengan Nilai 90,63.

Keterlibaran guru, kepala sekolah, masyarakat yang tergabung dalam komite sekolah dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 2 Anyar, mendorong keberhasilan pembelajaran dengan mengembangkan berbagai kompetensi pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dan mendayagunakan sumber daya yang ada seefisien mungkin untuk mencapai hasil yang optimal.

2. Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas IX di SMPN 2 Anyar.

Peningkatan kualitas Pembelajaran tercermin melalui: 1) siswa menjadi tertarik dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran, 2) guru tidak lagi kesulitan dalam membangkitkan motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya, 3) guru tidak lagi kesulitan menerapkan Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Pengamatan aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran Tutor Sebaya melalui hasil pengamatan dengan 14 indikator diperoleh hasil dari Pengamat 1 dengan nilai 89,29 sedangkan Pengamat 2 dengan nilai 92,86.

Dalam pembelajaran, tugas seorang guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu memahami situasi kelas sehingga mampu menciptakan kreasi-kreasi model pembelajaran untuk menunjang pencapaian hasil belajar peserta didik.

3. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Pembelajaran Tutor Sebaya secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas IX di SMPN 2 Anyar

Hasil pengolahan Uji *two way* ANOVA yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Pembelajaran Tutor Sebaya secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas IX di SMPN 2 Anyar diperoleh *p-value (sig.)* $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa model

yang dibuat sudah valid. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada interaksi antara Gerakan Literasi dan Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an berpengaruh secara signifikan. Nilai *R squared* atau nilai korelasi semua variabel independen yaitu 0,825 dimana mendekati 1, berarti korelasi interaksi variabel independen kuat.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan gerakan literasi sekolah dan strategi pembelajaran Tutor Sebaya akan mampu menjadikan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) menjadi pelajaran yang menyenangkan dan siswa termotivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran tutor sebaya memberi keleluasaan pada siswa untuk terlibat secara aktif.

Selain itu indikator yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses pembelajaran dianggap berhasil diantaranya adalah daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun secara kelompok. Hasil belajar diperoleh sebagai bentuk perubahan tingkah laku pada siswa dan perkembangan mental menjadi lebih baik. Salah bukti alasan dijadikan penelitian pembelajaran Tutor Sebaya dan Gerakan Literasi Sekolah adalah Hasil belajar yang tinggi. Ini dibuktikan dengan rata-rata nilai yang tinggi pada nilai Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

B. Saran

Dengan menyadari atas kekurangan dari penulisan ini, penulis menyumbangkan sedikit saran dalam pelaksanaan program literasi dalam

peningkatan proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMPN 2 Anyar, diantaranya:

1. Kepada Guru

Kegiatan literasi memerlukan adanya pengawasan dari pihak guru, supaya kegiatan tersebut bisa berjalan dengan efektif. Kegiatan literasi al-Qur'an perlu ditingkatkan melalui panduan guru di tiap kelas dan menambah kegiatan membaca arti atau tajwidnya

2. Kepada Sekolah

Mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan literasi membaca al-Qur'an dan menjadikan sebuah kebutuhan. Maka hasil belajar khususnya mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dapat terus meningkat.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Disarankan untuk mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Serta memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga penelitian yang akan datang dapat terlaksana dengan lebih baik dan dapat menghasilkan sesuatu yang mampu dipertanggung jawabkan